

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Motivasi belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* tidak memiliki perbedaan dengan yang diajar dengan metode pembelajaran *Make A Match*, sebab kedua metode tersebut memiliki kesamaan sifat pembelajaran yakni melalui permainan yang menyenangkan dalam bentuk kelompok yang bekerja sama.

Motivasi belajar IPS peserta didik yang diajar dengan metode *Team Quiz* memiliki perbedaan yang signifikan dengan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional karena peserta didik diberi stimulus untuk melakukan kegiatan secara aktif bersama kelompoknya dalam membuat pertanyaan, mempresentasikan pertanyaan dan berkompetisi untuk memperoleh skor tertinggi.

Motivasi belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode *Make A Match* menunjukkan perbedaan dengan yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional karena metode ini menstimuli peserta didik untuk dapat berkompetisi secepat mungkin dalam mencari dan menemukan pasangan kartunya.

Hasil belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dan metode *Make A Match* menunjukkan tidak adanya perbedaan sebab kedua metode ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena dilatih untuk berpendapat, menghargai perbedaan dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi karena adanya persaingan dan penghargaan yang diberikan.

Hasil belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* memiliki perbedaan dengan pembelajaran konvensional karena metode ini merangsang peserta didik untuk menciptakan kreativitas berupa



ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan serta menanggapi jawaban kelompok lain sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuannya.

Hasil belajar IPS peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* memiliki perbedaan dengan pembelajaran konvensional karena metode ini memberi kesempatan peserta didik untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta saling bertukar informasi atau pengetahuan yang dimilikinya.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *team quiz* karena motivasi belajar memberi sumbangan atau kontribusi paling besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Demikian pula dalam metode pembelajaran *Make A Match*, motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS karena dengan adanya motivasi belajar peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan tidak adanya perbedaan Metode pembelajaran *Team Quiz* dan metode *Make A Match* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS maka disarankan kepada guru untuk menggunakan kedua metode ini secara bergantian dalam upaya menstimulus semangat belajar peserta didik.
2. Adanya perbedaan motivasi belajar IPS peserta didik yang menggunakan metode *Team Quiz* dibandingkan pembelajaran konvensional, maka disarankan kepada guru untuk mencari pola-pola baru dalam penerapan metode tersebut yang lebih menantang dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Perbedaan motivasi belajar IPS peserta didik yang menggunakan metode *Make A Match* dibandingkan dengan metode konvensional, maka disarankan

kepada guru untuk lebih mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penerapan metode ini.

4. Tidak adanya perbedaan hasil belajar penggunaan metode team kuis dengan metode make a match disarankan kepada guru untuk menggunakan kedua metode ini secara variatif.
5. Adanya perbedaan hasil belajar IPS yang menggunakan metode team quiz dengan pembelajaran konvensional berarti bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu disarankan kepada guru dapat menggunakan metode ini secara lebih baik.
6. Adanya perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode make a match dengan pembelajaran konvensional berarti metode ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu disarankan kepada guru dapat menggunakan metode ini dengan lebih baik.
7. Adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Team quiz yang signifikan, menunjukkan adanya hubungan linear yang searah yang berarti bahwa makin tinggi motivasi belajar maka makin meningkat pula hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini dengan lebih baik.
8. Demikian pula adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dalam menggunakan metode Make A Match yang signifikan, menunjukkan adanya hubungan linear yang searah yang berarti bahwa makin tinggi motivasi belajar maka makin meningkat pula hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini dengan lebih baik.

Jika saran-saran yang dikemukakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, diharapkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dapat lebih meningkat. Namun demikian disadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan *Penyimpangan Sosial*, sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pokok bahasan IPS lainnya.
2. Alokasi waktu yang kurang sehingga dibutuhkan persiapan dan pengaturan kelas yang baik.
3. Masih terdapat peserta didik yang memiliki tingkat keaktifan dan partisipasi yang belum maksimal, hal ini disebabkan karena peserta didik belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada saat itu.
4. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang dapat diukur adalah motivasi belajar dan hasil belajar IPS saja, sedangkan aspek lainnya tidak dikontrol.





